

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Tipe dan pendekatan penelitian

Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. tipe penelitian ini berdasarkan pendapat dari Bogdan dan Taylor dalam Meleong (2013:4), berupaya menggambarkan kejadian atau fenomena sesuai dengan apa yang terjadi dilapangan, dimana data yang dihasilkan berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. data yang dikumpulkan tersebut berupa kata-kata hasil wawancara, gambar, catatan di lapangan, foto, dokumen pribadi, dengan kata lain metode deskriptif menggambarkan suatu fenomena yang ada dengan jalan memaparkan data secara kata-kata, dan gambar. maksud peneliti menggunakan metode tersebut untuk mendeskripsikan dan memperoleh pemahaman menyeluruh dan mendalam tentang implementasi program Pelangi Desa di Desa Nenowea kecamatan jerebuu kabupaten Ngada.

3.2 Operasional variabel

Yang dimaksudkan dengan implementasi program pelangi Desa di Desa Nenowea kecamatan jerebuu kabupaten Ngada adalah kebijakan pemerintah memberikan dana dari APBD kepada setiap desa sebesar 50.000.000 dengan peruntukan pembangunan fisik yaitu pembangunan Rabat jalan. Implementasi program pelangi desa meliputi indikator sebagai berikut:

1. kelompok sasaran atau *target groups*.

Aspek yang diukur adalah :

- Tingkat partisipasi perangkat desa dan masyarakat desa Nenowea terhadap program.

2. Jenis manfaat yang diterima oleh *target groups*.

Aspek yang diukur adalah:

- Mengetahui manfaat program secara langsung bagi masyarakat desa Nenowea.

3. Perubahan yang diinginkan dari sebuah kebijakan.

Aspek yang diukur adalah:

- Memudahkan daya akses masyarakat desa Nenowea.
- Meningkatnya ekonomi masyarakat desa Nenowea.

4. Ketepatan letak sebuah program.

Aspek yang diukur adalah:

- Letak pembangunan infrastruktur jalan yang strategis.

3.3 Informan penelitian

Informan dalam peneliti ini adalah orang atau pelaku yang benar-benar tahu dalam menguasai implementasi program pelangi Desa, serta terlibat langsung dengan masalah penelitian, dan dari informasi peneliti mendapatkan pandangan tentang masalah peneliti. dengan demikian yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Kepala Desa	: 1 Orang
petugas TPK	: 1 Orang

Masyarakat	: 6 Orang
Jumlah	: 8 Orang

3.4 Lokasi peneliti

Lokasi yang menjadikan tempat penelitian ini adalah di Desa Nenowea Kecamatan Jerebuu Kabupaten Ngada.

3.5 Jenis sumber data dan teknik pengumpulan data

3.4.1 Jenis dan Sumber Data

1. Data primer

Merupakan data yang diperoleh atau bersumber langsung dari informan. Informan dalam penelitian ini yakni kepala Desa, petugas TPK, dan masyarakat. Agar bisa menggali informasi dari informan ini, maka teknik yang digunakan adalah dengan teknik wawancara yang mendalam dengan para informan terkait dengan penelitian ini.

2. Data sekunder

Merupakan data yang diperoleh dari dokumen atau referensi ilmiah dari instansi yang terkait dengan penelitian ini. Data dan dokumen ini tentunya bersumber dari dokumen resmi dan tertulis dari instansi yang terkait dengan penelitian ini dan literatur dari instansi yang relevan dan terkait dengan penelitian ini.

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Wawancara

Adalah teknik yang dilakukan untuk memperoleh informasi dengan menanyakan langsung kepada responden.

2. Observasi

Adalah pengamatan secara langsung mengenai obyek yang mau diteliti.

3. Teknik Dokumentasi

Adalah teknik yang dilakukan dengan menggunakan dokumen atau arsip-arsip.

3.6 Teknik analisis data

1. Reduksi data

Reduksi data diartikan proses pemilihan, penyederhanaan abstraksi dan transformasi data mentah yang ada dalam semua bentuk catatan dan dokumen lapangan. dalam yang ada di lapangan kemudian di rangkum, memilih hal-hal yang penting ,mencari tim dan polanya. dengan demikian data yang dibutuhkan dalam penelitian pelaksanaan program Pelangi Desa dan mana yang bukan, kemudian peneliti akan memisahkan data yang tidak perlu dan memefokuskan data yang benar-benar berhubungan dengan program Pelangi desa Desa di Desa Nenowea kecamatan Jerebuu, Kabupaten Ngada.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang berguna untuk memudahkan peneliti memahami gambaran secara keseluruhan atau kegiatan tertentu dari penelitian. Dengan menyajikan data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Batas yang diberikan dalam penyajian data adalah sekumpulan informasi yang tersusun dalam memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan dalam penelitian ini, penyajian data diwujudkan dalam bentuk uraian dengan teks naratif, bagan, foto atau gambar yang sejenisnya.

3. Penarikan kesimpulan.

Penarikan kesimpulan dan verifikasi dilakukan secara terus menerus selama penelitian berlangsung. Kesimpulan awalnya yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apa bila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten pada peneliti kembali kelapangan pengumpulan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang

dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak. karena seperti yang telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.